

# Pengaruh Peringatan Bahaya Rokok Bergambar pada Intensi Berhenti Merokok

STEPHANI RAIHANA HAMDAN

Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116  
email : stephanie.raihana@gmail.com

**Abstract.** Smoking is a very common addictive behavior in Indonesia. The efforts to restrict smoking behavior always met difficulties. The latest government effort is change the warning hazard of the smoking behavior with pictorial warning. This policy is conducted since 2014 in order to raise awareness of smoking cessation. The goals of this study is to measure the effects of smoking pictorial warnings on intentions to quit smoking. The subject of this study is a beginner smoker. The study was conducted with an experimental research design using factorial design. The results show a warning picture with smoking-related diseases place by the caption brief warning is more effective to increase intentions to quit smoke. It is expected of the government to implement this study results as the first step in improving the people's desire to quit smoking.

*Keyword:* Cigarette, Intention, Pictorial Warning Hazard, Smoking.

**Abstrak.** Perilaku merokok telah menjadi perilaku adiktif yang umum ditemui di Indonesia. Upaya pembatasan perilaku merokok sulit dilakukan. Perubahan peringatan bahaya rokok bergambar diterapkan sejak 2014 dalam rangka menumbuhkan kesadaran berhenti merokok. Penelitian ini bertujuan mengukur pengaruh peringatan bahaya rokok bergambar terhadap intensi berhenti merokok pada subjek perokok pemula. Penelitian dilakukan dengan desain penelitian eksperimental menggunakan rancangan Factorial Design. Hasil penelitian menunjukkan peringatan dengan gambar penyakit akibat rokok disertai tulisan peringatan yang singkat lebih efektif berpengaruh dibandingkan gambar dan tulisan peringatan yang lain. Diharapkan pemerintah dapat menerapkan jenis peringatan bahaya rokok yang lebih terbukti lebih berpengaruh sebagai langkah awal dalam meningkatkan keinginan masyarakat untuk berhenti merokok.

*Kata kunci:* Gambar, Intensi, Merokok, Peringatan Bahaya Rokok.

## Pendahuluan

Perilaku merokok telah menjadi perilaku adiktif yang umum ditemui di Indonesia. Perilaku merokok merupakan tindakan seseorang melakukan kegiatan merokok atau tindakan-tindakan yang dilakukan secara sengaja untuk merangsang untuk merokok, serta hasil keputusan seseorang setelah mempertimbangkan buruk baiknya merokok. Informasi mengenai rokok dari lingkungan merupakan hal penting yang mempengaruhi pertimbangan baik tidaknya rokok. Oleh karena itu proses pengambilan keputusan untuk merokok sangat dipengaruhi oleh lingkungan. (Efendi, 2005: 17)

Menurut Laventhal dan Clearly, terdapat empat tahap dalam merokok,

yaitu tahap persiapan (*preparatory*), tahap perintisan (*initiation*), tahap menjadi perokok (*becoming a smoker*) dan tahap perokok tetap (*maintaining of smoking*). Dalam tahap persiapan, seseorang tertarik dan berniat untuk merokok, sedangkan dalam tahap perintisan seseorang mencoba dan memutuskan untuk meneruskan atau berhenti merokok, pada tahap perokok, seseorang telah mengkonsumsi secara lebih teratur hingga 4 batang perhari sedangkan pada tahap perokok tetap, seseorang telah kecanduan efek menyenangkan rokok dan tidak bisa berhenti. (Aula, 2010: 36)

Rokok bila dikonsumsi dapat menjadi sumber berbagai masalah kesehatan seperti kanker, jantung, gangguan pernafasan serta

---

**Received:** 21 Februari 2015, **Revision:** 25 Mei 2015, **Accepted:** 4 Juni 2015

**Print ISSN:** 0215-8175; **Online ISSN:** 2303-2499. Copyright@2015. Published by Pusat Penerbitan Universitas (P2U) LPPM Unisba Terakreditasi SK Kemendikbud, No.040/P/2014, berlaku 18-02-2014 s.d 18-02-2019